

## ABSTRAK

**Isnaeni Saadah:** Pengaruh Total Utang dan Modal Sendiri terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2017

Melihat perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat pada saat ini dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap dunia asuransi terutama untuk asuransi syariah. Secara operasional saat ini asuransi terdapat kedalam dua golongan yaitu asuransi konvensional yang menggunakan konsep *transfer of risk*, dan asuransi syariah yang terus menggunakan konsep *sharing of risk*.

Melihat persaingan pasar yang semakin ketat, maka perusahaan asuransi diperlukan strategi yang terbaik dalam pemanfaatan kondisi tersebut agar mendapatkan manfaat yang optimum dalam meningkatkan modal. Tingkat kesehatan suatu perusahaan khususnya asuransi di Indonesia di tentukan dengan penggunaan struktur modal yang baik. Struktur modal tersebut terbagi kedalam dua bagian, yaitu utang dan modal sendiri yang akan berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dari 1) pengaruh total utang secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah periode 2014-2017; 2) pengaruh modal sendiri secara parsial terhadap laba bersih pada PT Asuransi Sinar Mas Unit Syariah periode 2014-2017; 3) pengaruh total utang dan modal sendiri secara simultan terhadap laba bersih pada PT Asuransi Sinar Mas Unit Syariah periode 2014-2017.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan uji analisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji t serta dengan uji analisis secara simultan yaitu dengan analisis berganda, korelasi berganda dan uji F. Analisis pada penelitian ini didukung dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 20.0*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah periode 2014-2017.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merumuskan bahwa hasil pengujian hipotesis secara parsial pengaruh total utang terhadap laba bersih diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,391 dengan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ( $6,391 > 1,76131$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, pengaruhnya sebesar 74,4% yang artinya berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan secara parsial total utang terhadap laba bersih berpengaruh positif signifikan, dibuktikan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,515 dengan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ( $4,515 > 1,76131$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang pengaruhnya sebesar 59,2%. Secara simultan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 26,911 dengan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ( $26,911 > 3,81$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, pengaruhnya sebesar 80,5% artinya total utang dan modal sendiri terhadap laba bersih berpengaruh positif dan signifikan.

**Kata Kunci:** Total Utang, Modal Sendiri, Laba Bersih